



Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran PKn Menggunakan Media Visual Gambar Pancasila Di Sekolah Dasar

Kamelia^{1*}, Irwan², Kamarudin³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: kameliameli945@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran PKn menggunakan media visual gambar pancasila di kelas IV SD Negeri 7 Mawasangka Tengah Kabupaten Buton Tengah. Dalam penelitian ini media yang digunakan adalah visual gambar pancasila. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai bulan Juni. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan selama dua siklus, pada masing-masing siklus baik siklus I dan II dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 7 Mawasangka Tengah yang berjumlah 23 orang siswa. Berdasarkan hasil belajar siswa pada pelajaran PKn menggunakan media visual gambar pancasila di kelas IV SD Negeri 7 Mawasangka Tengah, maka peneliti menemukan bahwa siswa pada prasiklus hanya mencapai nilai rata-rata 46,30 dengan ketuntasan klasikal 17,39%. Pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 61,30 dengan ketuntasan klasikal 43,47%. Sedangkan pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 79,56 dengan ketuntasan klasikal 86,95%. Berdasarkan hasil siklus II ketuntasan klasikal siswa telah mencapai ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 80%, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan media visual gambar pancasila dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 7 Mawasangka Tengah.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Pembelajaran, Audio Visual

ABSTRACT

The purpose of this study was to improve student learning outcomes in Civics lessons using visual media of Pancasila images in class IV of Elementary School 7 Mawasangka Tengah, Central Buton Regency. In this study, the media used was visual images of Pancasila. This study was conducted from May to June. This study was a classroom action research (CAR) conducted for two cycles, in each cycle, both cycles I and II were carried out with two meetings. The subjects in this study were 23 students in class IV of Elementary School 7 Mawasangka Tengah. Based on student learning outcomes in Civics lessons using visual media of Pancasila images in class IV of Elementary School 7 Mawasangka Tengah, the researcher found that students in the pre-cycle only achieved an average score of 46.30 with a classical completion of 17.39%. In cycle I, they obtained an average score of 61.30 with a classical completion of 43.47%. While in cycle II, students obtained an average score of 79.56 with a classical completion of 86.95%. Based on the results of cycle II, the classical completeness of students has reached the predetermined completeness of 80%, so it can be said that the use of visual media of Pancasila images can improve student learning outcomes in Civics lessons in grade IV of SD Negeri 7 Mawasangka Tengah.

Keywords: *Learning Outcomes, Learning Media, Audio Visual*

© 2024 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. Pendahuluan

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. (Siti Fatimah¹, Yakob Noho Nani², 2017) mengatakan “Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Menurut (Widyaninggar, 2015) belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut (Purwanto, 2015) hasil belajar adalah pola-pola perilaku, nilai-nilai, pengertian sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut (Ulfah & Arifudin, 2021) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, efektif dan psikomotor. Menurut (Fikri dkk, 2023) aspek hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Setiap domain disusun menjadi beberapa jenjang kemampuan, mulai dari hal yang sederhana sampai dengan hal yang kompleks, mulai dari hal yang mudah sampai dengan hal yang sukar, dan mulai dari hal yang konkrit sampai dengan hal yang abstrak.

Menurut Somantri (2017:154) mengemukakan bahwa PKn merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar dan berkenaan dengan hubungan antar warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara. Tujuan pendidikan kewarganegaraan menurut Saidurrahman (2018) yaitu Secara umum, tujuan PKn harus mendukung keberhasilan pencapaian pendidikan nasional, yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa yang mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian baik dan mandiri serta rasa tanggung jawab dan kemasyarakatan dan kebangsaan”. Adapun menurut (Anggraini, 2017) tujuan *civic education* adalah partisipasi yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan politik dan masyarakat baik tingkat lokal, negara bagian dan nasional. Tujuan pembelajaran PKn secara umum mempersiapkan generasi bangsa yang unggul dan berkepribadian, baik dalam lingkungan lokal, regional maupun global. Karakteristik Pendidikan Kewarganegaraan. Menurut (Murtiningsih et al., 2022) pendidikan kewarganegaraan harus mencakup tiga komponen, yaitu *Civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *Civic skills* (keterampilan kewarganegaraan), dan *Civic disposition* (watak kewarganegaraan).

Media pembelajaran merupakan sebuah teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran (Nasser, 2021). Sedangkan (Musyadad, 2019) mengemukakan bahwa media merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dan dengar termasuk teknologi perangkat keras. (Syazali, 2017) media pembelajaran merupakan sarana yang dapat digunakan sebagai alat perantara yang berguna untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Media visual merupakan media yang

hanya bisa dilihat dan tidak ada elemen suara didalamnya, Haris (2016). Sedangkan menurut Ulfah (2019) bahwa media visual sendiri merupakan media yang hanya melibatkan indra penglihatan.

Hasil observasi dan wawancara awal di Sekolah Dasar Negeri 7 Mawasangka tengah dengan jumlah siswa 23 orang pada tanggal 16 Januari 2024 yang dilakukan peneliti diketahui bahwa dalam mengikuti Pelajaran PKn banyak siswa yang ribut dan merasa bosan, ini dibuktikan dengan kurangnya minat membaca siswa serta kurangnya perhatian siswa terhadap guru yang akan memulai pembelajaran dikelas, hal ini juga di dukung dengan wawancara peneliti dengan guru kelas pada pelajaran PKn menyatakan bahwa hasil belajar PKn masih rendah dari 23 siswa yang tuntas 14 orang dan yang tidak tuntas 9 orang disebabkan karena Kurangnya minat belajar, serta hasil siswa menyebabkan ada beberapa siswa yang tidak lancar membaca sehingga menambah kesulitan guru dalam memberikan pelajaran khususnya pada mata pelajaran PKn karena dinilai lebih banyak membaca dan menulis dibandingkan dengan mata pelajaran lain.

Permasalahan yang ditemui pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 7 Mawasangka Tengah Kabupaten Buton Tengah diatas menurut peneliti dapat diatasi dengan cara memanfaatkan media visual seperti patung pancasila dikelas. Hal ini telah dicoba oleh guru wali kelas IV Sekolah Dasar Negeri 7 Mawasangka Tengah Kabupaten Buton Tengah ketika akan memulai pembelajaran khususnya pembelajaran PKn dengan kondisi fasilitas yang sedadanya. Dengan hasil menggunakan media visual pantung pancasila anak-anak cenderung memunculkan minat serta ketertarikan terhadap simbol-simbol serta warna yang menarik yang ada pada patung pancasila. Dengan munculnya ketertarikan tersebut maka peserta didik pun memiliki hasil untuk mengetahui apa saja fungsi dari simbol-simbol yang ada pada patung pancasila dan ada apa saja nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila tersebut. Penelitian ini akan menggunakan media visual gambar pancasila sebagai sarana menyampaikan materi kepada siswa dan siswi di Sekolah Dasar Negeri 7 Mawasangka Tengah. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan sarana media visual gambar pancasila untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Metode Penelitian

Lokasi yang dipilih penulis untuk melakukan penelitian yaitu Dusun Bata, Dasa Watorumbe Bata, Kecamatan Mawasangka Tengah, Kabupaten Buton Tengah, Provinsi Sulawesi Tenggara, tepatnya dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 7 Mawasangka Tengah Kabupaten Buton Tengah. Sedangkan untuk waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 17 Mei sampai tanggal 17 Juni 2024. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 7 Mawasangka Tengah Kabupaten Buton Tengah, yang berjumlah 23 siswa, terdiri dari 11 orang laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan ini direncanakan atas beberapa siklus, di mana setiap siklus akan dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai seperti apa yang telah didesain dalam faktor sesuai prosedur; perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection).

Teknik mengumpulkan data yang digunakan yaitu; a) Observasi yang merupakan suatu cara untuk mengamati suatu objek secara sengaja mengenai

fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis dan kemudian dilakukan oencatatan. b) Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. c) Dokumentasi yang dimaksud pada penelitian ini berupa data-data siswa yang diberikan oleh guru kepada peneliti berupa sarana yang terdapat pada siklus I dan dijadikan sebagai masukan tindakan pada siklus II. Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui perubahan hasil tindakan yang telah di laksanakan dapat menimbulkan perbaikan, peningkatan dan perubahan dari keadaan sebelumnya maka peneliti menggunakan rumus untuk menentukan nilai akhir hasil belajar yang di peroleh masing-masing siswa.

Hasil belajar individu siswa dihitung dengan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor perolehan dari peserta didik

N = Skor maksimum

Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus:

$$x = \frac{\sum x (\text{skor tiap pesera didik})}{n(\text{jumlah pesera didik})}$$

Keterangan:

X = rata-rata

$\sum x$ = skor

N = jumlah data/banyak data

Hasil belajar klasikal dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

Keterangan:

P = ketuntasan belajar siswa

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Hasil analisis pada nilai hasil penggunaan media untuk Meningkatkan Hasil Belajar pelajaran PKn Melalui Media Visual Gambar Pancasila Siswa Kelas IV SD Negeri 7 Mawasangka Tengah pada prasiklus.

Tabel 1. Ketuntasan Pembelajaran Siswa Pra Siklus

No.	Uraian	Jumlah	Presentase%
1	Tuntas	4	17,39%
2	Tidak Tuntas	19	82,61%
Jumlah		23	100%

Tael diatas menjelaskan bahwa jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 19

siswa (82,61%) dan yang tuntas sebanyak 4 siswa (17,39%). Ini menunjukkan bahwa sebelum menggunakan media pembelajaran visual gambar pancasila dalam meningkatkan hasil belajar pelajaran PKn siswa masih kurang, sehingga peneliti akan melaksanakan tindakan penelitian menggunakan media visual gambar pancasila pada siklus I.

Tabel 2. Ketuntasan Pembelajaran Media Visual gambar pancasila Siswa Siklus I

No.	Uraian	Jumlah	Presentase%
1	Tuntas	10	43,47%
2	Tidak Tuntas	13	56,53%
Jumlah		23	100%

Tabel diatas menjelaskan bahwa ketuntasan belajar siswa mencapai 43,47% atau 10 siswa yang tuntas dari 23 jumlah siswa dan 56,53% atau 13 siswa belum tuntas. Nilai presentase tersebut diperoleh dari jumlah siswa yang tuntas dibagi dengan jumlah siswa keseluruhan, begitupun sebaliknya dengan presentase nilai siswa yang belum tuntas. hasil tersebut menunjukkan bahwa siklus I secara klasikal siswa belum tuntas, karena siswa yang memperoleh ketuntasan sebesar 43,47% lebih kecil dari presentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%. Sehingga peniliti berkeinginan untuk melaksanakan tindakan perbaikan pada siklus II.

Tabel 3. Ketuntasan Pembelajaran Media Visual gambar pancasila Siswa Siklus II

No.	Uraian	Jumlah	Presentase%
1	Tuntas	20	86,95%
2	Tidak Tuntas	3	13,05%
Jumlah		23	100%

Tabel diatas menjelaskan bahwa ketuntasan belajar siswa mencapai 86,95% atau 20 siswa yang tuntas dari 23 jumlah siswa dan 13,05% atau 3 siswa belum tuntas. Nilai presentase tersebut diperoleh dari jumlah siswa yang tuntas dibagi dengan jumlah siswa keseluruhan, begitupun sebaliknya dengan presentase nilai siswa yang belum tuntas. hasil tersebut menunjukkan bahwa siklus II secara klasikal siswa telah mencapai keberhasilan karena siswa yang memperoleh ketuntasan sebesar 86,95% lebih dari presentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80% sehingga penelitian dapat dihentikan.

3.2. Pembahasan

Perbandingan hasil belajar PKn pada prasiklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa ini membuktikan bahwa dengan menggunakan media visual gambar pancasila hasil belajar siswa meningkat dengan signifikan dengan merupakan bukti dari keberhasilan media ini. Tabel menjelaskan bahwa pada kegiatan prasiklus dari 23 siswa terdapat 19 orang siswa mendapat kategori tidak tuntas sedangkan 4 orang siswa mendapat kategori tuntas dengan nilai rata-rata 46,30 dan ketuntasan klasikal 17,39% hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Pada kegiatan siklus I terdapat 10 siswa dikategorikan tuntas sedangkan 13 orang siswa dikategorikan tidak tuntas dengan nilai rata-rata 61,30

dan ketuntasan klasikal 43,47% dari hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu sebesar 80%. Maka penelitian ini dilanjutkan dengan siklus II. Pada hasil belajar siklus II diperoleh 20 siswa tuntas dan 3 siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata 79,56 dan ketuntasan klasikalnya 86,95%. Maka pada siklus II telah mengalami peningkatan dan memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 80%. Berdasarkan hasil tersebut terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 7 Mawasangka Tengah, dari grafik tersebut dapat dijelaskan bahwa dari prasiklus, siklus I dan siklus II terjadi peningkatan. Hasil belajar siswa terus meningkat yang dimana pada prasiklus dari 23 siswa terdapat 4 siswa yang tuntas dan 19 siswa yang tidak tuntas, pada siklus I meningkat menjadi 10 orang tuntas dan 13 orang yang tidak tuntas dan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar yang sangat baik dimana pada siklus II terdapat 20 siswa yang tuntas dan hanya terdapat 3 orang siswa yang tidak tuntas.

4. Kesimpulan

Pembelajaran melalui media visual gambar pancasila kelas IV SD Negeri 7 Mawasangka Tengah dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan presentase aktivitas guru dan siswa. Rata-rata presentasi guru pada siklus I adalah 67,7 % pada siklus II meningkat menjadi 83,3%. sedangkan rata-rata presentasi siswa pada siklus I sebesar 77,5%, siklus II meningkat menjadi 87,5%. meningkatnya aktivitas guru dan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pada hasil prasiklus ketuntasan siswa mencapai (17,39%) 4 siswa yang tuntas. Kemudian pada siklus I mengalami peningkatan menjadi (43,47%) 10 orang siswa yang tuntas. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik mencapai (86,95%) 20 orang siswa yang tuntas. Keberhasilan ini disebabkan oleh pembelajaran dengan menggunakan media visual gambar pancasila yang dilaksanakan sesuai dengan modul pembelajaran yang terlampir.

Daftar Pustaka

- Anggraini, D. N. (2017). Kontribusi Model Education Sustainable Development dalam Pembelajaran PKn Terhadap Kompetensi Kewarganegaraan. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III, November*, 134–141.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eka Rosmitha Sari, Muhammad Yusnan, Irman Matje. (2022). *Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran*. Jurnal Eduscience Vo.9 No.2
- Fikri, M., Adinda, R., Putri, R., & Ayu, S. (2023). Pengaruh Pengusaan Guru Dalam Melakukan Variasi Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konselin. Volume 5. Nomor 1*
- Haris. A. N. (2016). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Multi Kasus di MTsN Puncakalaban Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*.
- Margono, S. (2016). *Metedologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masyadad. V. F. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning*

- Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Pada Konsep Perubahan Lingkungan Fisik Dan Pengaruhnya Terhadap Daratan. *Jurnal Tahsinia*.1(1),
- Murtiningsih, I., Fatimah, S., Harsan, T., & Prasetya, A. (2022). Kendala Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menumbuhkan Civic Disposition Peserta Didik Di Masa Pandemi. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 141–147. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.17606>
- Nasser, A. (2021). Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi. *Biomatika:Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*.
- Purwanto, E. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Madiun. *Prosiding SNPF (Seminar Nasional* <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/snpf/article/view/988>
- Saidurrahman. (2018). Pendidikan Kewarganegaraan NKRI Harga Mati. *Jakarta: Kencana*
- Siti Fatimah, Yakob Noho Nani², R. T. (2017). Volume 4 Nomor 1 *Jurnal . | | Ekonomi Ilmu Manajemen*, 4(1), 195–202. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/1150>
- Somantri, M. N., & Winataputra. (2017). Disiplin Pendidikan Kewarganegaraan: Kultur Akademis dan pedagogis. *Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B. *Bandung: CV. Alfabeta*.
- Syazali. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flash. *Jurnal Pendidikan Matematika*
- Ulfah, U., (2019). Peran Konselor Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 1(1).
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 2(1), 6. <http://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/88>
- Widyaninggar, A. A. (2015). Pengaruh Efikasi Diri dan Locus Kendali (Locus of Control) Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(2), 89–99. <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i2.143>